

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**Hubungan Kepadatan Penduduk Dengan Kejadian DBD di Wilayah
Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo**

Oleh :

FITRIA SAWAKU

NIM. 8114111127

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP.19631001 198803 2 002

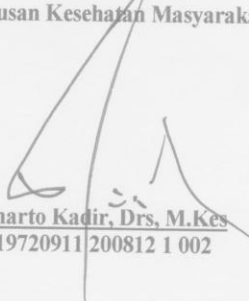


dr. Sri Manovita Pateda, M.kes
NIP. 19801101200801 2 013

Gorontalo, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs, M.Kes
NIP. 19720911/200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Hubungan Kepadatan Penduduk Dengan Kejadian DBD di Wilayah
Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo

Oleh

Fitria Sawaku

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis 13-08-2015

Waktu : 10 : 00 – 11 : 00

1. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP.19631001 198803 2 002

2. Dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes
NIP. 19820323 200812 2 001

3. Dr. Lintje Boekoesoe, Dra. M.Kes
NIP.19590110 198603 2 003

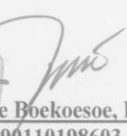
4. Dra Rany Hiola M.Kes
NIP.19530913 198302 2 001



Gorontalo, 13 Agustus 2015

Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan




Dr. Lintje Boekoesoe, Dra. M.Kes
NIP. 19590110198603 2 003

ABSTRAK

Fitria Sawaku 811411127 Hubungan Kepadatan Penduduk Dengan Kejadian DBD diwilayah Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolaharagaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes. dan Pembimbing II, Sri. Manovita Pateda, M.kes.

Jumlah penduduk Indonesia dari hasil Sensus 2010 mencapai angka 237.641.326. Selain jumlah penduduknya yang besar, luasnya Negara kepulauan dan tidak meratanya penduduk membuat Indonesia semakin banyak mengalami permasalahan terkait dengan hal kependudukan. Wilayah dengan kepadatan penduduk dan mobilitas penduduk yang tinggi biasanya juga memiliki kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) yang tinggi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kepadatan penduduk dengan kejadian DBD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepadatan penduduk dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD).

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah orang yang menderita Demam Berdarah Dengue (DBD), dan tidak menderita DBD sebanyak 98 orang dengan cara pengambilan sampel menggunakan metode *stratified*

Berdasarkan observasi kepadatan penduduk Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo hanya 1 kelurahan yang dikatakan padat, yaitu Kelurahan Liluwo dan 5 Kelurahan yang dikatakan tidak padat yaitu kelurahan paguyaman, kelurahan pulubala, kelurahan Dulalowo, kelurahan Wumialo, dan kelurahan Dulalowo Timur. Kejadian DBD di Kecamatan Kota Tengah terdapat 4 penderita, dan yang tidak ada penderit DBD 9. Hasil penelitian bahwa dari uji statistik fisher nilai $p\ value = 0,153$ ($p > 0,05$) artinya H_0 diterima sehingga tidak ada hubungan Kepadatan penduduk dengan kejadian DBD diwilayah Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

Kata Kunci: *Aedes aegypti*, DBD, kepadatan penduduk

ABSTRACT

Fitria Sawaku 811411127. The Correlation between Population Density with Dengue Fever Incident at Area of Kota Tengah Sub-district, Gorontalo City. Department of Public Health, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. The principal supervisor as Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes and the co-supervisor was dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Regarding to the census result in 2010, the number of population of Indonesia was 237.641.326. Despite of the high number of population in Indonesia, the large of area as archipelago country and the population that is not spread evenly make Indonesia faces more problems related to demography. The area with high density and mobility of population generally has high dengue fever problem too. The problem statement of this research was whether or not there was correlation between population density and dengue fever incident. This research aimed at analyzing the correlation between population density and dengue fever incident.

This research was a quantitative research by having Cross Sectional as design of research. Samples of research were people with dengue fever and without dengue fever as many as 98 people. The samples were gained through stratified sampling method.

Based on the observation of population density in Sub-district of Kota Tengah, Gorontalo City, there was only 1 village that was categorized as dense namely Liluwo village while the rest 5 villages namely Paguyaman village, Pulubala village, Dulalowo Village, Wumialo village and Dulalowo Timur village were not. In Sub-district of Kota Tengah, there were 4 people who experienced dengue fever and 9 people were not. The research result showed that based on fisher statistical test, p value was 0,153 ($p > 0,05$) means that H_0 was accepted which indicated that there was no correlation between population density with Dengue Fever incident at area of Kota Tengah Sub-district city.

Keywords: *Aedes aegypti*, Dengue Fever, Population Density